

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemindahan Ibu Kota Negara disebabkan oleh keadaan Jakarta yang sudah tidak lagi bisa menanggung bebannya, sehingga Ibu Kota Negara dipindahkan ke Kalimantan Timur. Kota Balikpapan merupakan kota penyangga dari Ibu Kota Nusantara, hal ini membuat pembangunan IKN dapat memberikan pengaruh pada kondisi sosial ekonomi Kota Balikpapan. Kota ini mendapatkan dampak positif yaitu peluang ekonomi, lapangan kerja yang meluas, pengembangan infrastruktur, dan peluang investasi yang tinggi. Sedangkan dampak negatif yang didapatkan yaitu keterbatasan akses air baku, tekanan pada infrastruktur dan pelayanan publik, kemacetan, persaingan dalam mencari pekerjaan bagi tenaga lokal, dan konflik sosial. Metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang berasal dari wawancara, observasi dan data sekunder.

Melalui evaluasi kebijakan CIPP, maka terdapat hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini. Evaluasi konteks membahas Jakarta sebagai Ibu Kota Negara sudah tidak bisa lagi menanggung bebannya. Kebutuhan akan identitas nasional, kota berkelanjutan dunia, dan penggerak ekonomi Indonesia masa depan menjadi hal yang cukup krusial dan Balikpapan mempunyai potensi-potensi perekonomian yang mampu untuk menampung sebagai pusat pertumbuhan di Kalimantan Timur. Meskipun, Balikpapan masih memiliki beberapa tantangan. Evaluasi masukan (input) membahas Perencanaan pemerintah mempersiapkan Kota Balikpapan menghadapi adanya pembangunan IKN, yaitu pembangunan jalan tol, jembatan, penyediaan bus kota, penyaluran air, pengembangan SDM dan peningkatan investasi. Evaluasi proses membahas Proses pelaksanaan perencanaan pemerintah mempersiapkan Kota

Balikpapan menghadapi adanya pembangunan IKN, jalan tol, jembatan, dan pelayanan bus kota telah diresmikan. Kemudian Penyaluran sumber air baku masih dalam tahap proses. Sedangkan Pelatihan kerja dan peningkatan investasi terus bertumbuh. Meskipun terdapat hambatan yaitu masyarakat yang cenderung selektif dalam memilih pekerjaan. Kondisi sosial ekonomi semakin bertumbuh lebih baik, dengan pengoptimalan dari penyediaan infrastruktur seperti jalan tol, bus kota, dan investasi. Di sisi lain, terdapat perbedaan budaya atau kultur dalam masyarakat pada persebaran informasi dan dalam berkendara. Dampak jangka panjang bagi Kota Balikpapan yaitu kota dengan pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

4.2 Saran

Pemerintah dapat memberikan edukasi untuk membangun kesadaran akan peluang kerja di berbagai sektor, mengadakan *job fair* yang menampilkan berbagai sektor pekerjaan serta prospek jangka panjangnya secara rutin, atau meningkatkan fleksibilitas dalam sistem kerja seperti *remote working*, *hybrid*, dan *freelance* agar lebih banyak masyarakat bisa beradaptasi dengan pekerjaan yang tersedia untuk mengatasi persoalan masyarakat yang selektif dalam memilih pekerjaan. Kemudian, meningkatkan literasi digital dengan edukasi mengenai penyebaran informasi pelatihan kerja melalui media sosial agar masyarakat dapat lebih terbuka dalam mengakses informasi. Berikutnya, himbauan untuk berkendara dengan tertib dan sopan dapat dilakukan pula agar masyarakat yang berkunjung ke Balikpapan dapat berkendara dengan lebih baik. Kesadaran pengunjung maupun penduduk baru dalam memahami budaya berkendara di Kota Balikpapan dapat menumbuhkan rasa toleransi dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas setempat.